

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT SEKOLAH
TINGGI ILMU KESEHATAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU**

Skripsi, Juli 2017

DORMELIA

13.4.0.1.0009

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN SUSPECT
DERMATITIS KONTAK PADA PEKERJA LAUNDRY DI KELURAHAN
LABUH BARU TIMUR PEKANBARU TAHUN 2017.**

INTISARI

Dermatitis kontak merupakan reaksi peradangan pada kulit akibat bahan yang kontak dengan kulit. Dermatitis kontak dapat ditemui pada karyawan Laundry yang timbul karena kontak dengan bahan kimia ketika melakukan tugas seperti mencuci, menyeterika dan pengemasan. Tujuan Penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya Suspect Dermatitis Kontak pada karyawan Laundry. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian (*cross sectional*). Subjek penelitian ini adalah pekerja Laundry serta tercatat di Kelurahan Labuh Baru Timur, ada 13 Laundry dan jumlah Pekerja seluruhnya 32 orang. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan Total sampling. Analisis statistik menggunakan uji chi-square. Penelitian ini menunjukkan dari 32 responden, 26 responden mengalami Suspect Dermatitis Kontak (81,2%). Hasil analisa statistik didapatkan Lama Kontak ($p=0,038$), Personal Hygiene ($p=0,023$), dan Penggunaan APD ($p=0,038$), memiliki hubungan yang bermakna terhadap terjadinya Suspect Dermatitis Kontak. Sedangkan, usia ($p=0,060$), tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan terjadinya Suspect Dermatitis Kontak. Diharapkan pekerja lebih memperhatikan durasi kontak dengan bahan kimia, menjaga kebersihan diri serta pekerja menggunakan APD saat bekerja.

Kata Kunci : Dermatitis kontak, Usia, Lama Kontak, Personal Hygiene, Penggunaan APD.

Daftar Bacaan : 13(2007-2016)